

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan di lokasi-lokasi atau tempat terjadinya gejala. Penelitian lapangan dimaknai segala kegiatan penelitian yang dilaksanakan didalam keadaan tertentu suatu masyarakat, baik di Lembaga pemerintahan atau organisasi masyarakat. Peneliti akan menjalankan penelitian di lapangan untuk mencari data atau informasi secara langsung di mengenai pengaruh *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z Kabupaten Demak.

Permasalahan penelitian agar dapat diselesaikan dengan mudah membutuhkan sebuah data, yaitu data yang berasal dari data primer dan sekunder yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan penelitian. Data primer didapatkan dari hasil riset secara langsung dari objek riset. Metode yang dapat diaplikasikan untuk mendapatkan olah data primer yaitu kuesioner. Perolehan data dari temuan riset kuesioner oleh gen Z pengguna QRIS BSI *mobile* di kabupaten Demak. Sementara, data sekunder ialah sebuah data yang bersumber dari data yang diperoleh secara tak langsung seperti dari kajian literatur, media elektronik (internet) dan media cetak (majalah atau surat kabar).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sejak awal pengumpulan data, penelitian kuantitatif mengandalkan perhitungan numerik, pengolahan data, analisis data, sampai hasil akhir penyajian data dengan mengubah angka sesuai prosedur statistika atau SPSS yang diaplikasikan untuk memperjelas adanya pengaruh variabel satu dengan yang lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekelompok orang pada lokasi dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama yang akan dicari peneliti. Selain manusia, benda mati dan bentuk alam lainnya dapat membentuk populasi. Istilah “populasi” tak hanya mencakup

jumlah benda atau subjek yang diteliti, tetapi juga subjek atau objek yang meliputi karakteristiknya.¹

Penelitian sekarang ini menggunakan populasi dengan seluruh masyarakat di Kabupaten Demak yang dikategorikan masuk dalam lingkup generasi Z dan memenuhi kriteria yaitu berada pada usia 12-27 tahun. Secara keseluruhan total masyarakat di Demak menurut BPS sebanyak 1.240.510 jiwa. Sebanyak 388.073 total populasi generasi Z di Demak.²

2. Sampel

Sampel ialah melakukan riset untuk mewakili seluruh kelompok populasi melalui pengambilan sebagian kelompok populasi. Meneliti seluruh masyarakat Demak tentu saja, para peneliti harus mencurahkan banyak waktu, tenaga dan biaya untuk melakukan riset dan hal itu akan sulit dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengumpulkan sampel dari kelompok ini. Peneliti menentukan sampel dari riset ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yakni teknik untuk memilih sampel yang memenuhi pertimbangan yang telah ditentukan serta dianggap sesuai memenuhi kriteria.³ Penelitian ini mempertimbangkan beberapa hal untuk digunakan sebagai sampel, yaitu:

- a. Masyarakat di Kabupaten Demak
- b. Masyarakat di Kabupaten Demak yang masuk dalam kategori generasi Z (Usia 17 sampai 27 tahun).
- c. Masyarakat yang pernah menggunakan transaksi QRIS pada aplikasi BSI *mobile*

Total populasi dari penelitian ini telah diketahui, maka riset ini menggunakan rumus *slovin*. Jumlah sampel penelitian diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Adapun keterangan dari rumus slovin yaitu:

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah populasi keseluruhan

¹ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 70.

² Paramitha Hanifia, Wiwi Wilujeng Kusumawaty, and Nur Kurniawati, *Kabupaten Demak Dalam Angka 2024*, vol. 48 (Demak: Badan Pusat Statistik, 2024), 53 <https://doi.org/https://demakkab.bps.go.id>.

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: UII Press (Anggota IKAPI), 2005), 102-103.

e : Presentase kelonggaran pengambilan sampel (menggunakan batas 10 %)⁴

Menurut rumus diatas, maka jumlah sampel akan digunakan adalah:

$$n = \frac{388.073}{1 + 388.073 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{388.073}{1 + (388.073 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{388.073}{1 + 3.880,73}$$

$$n = \frac{388.073}{3.881,73}$$

$$n = 99,97$$

Bersandarkan hasil dari perhitungan rumus diatas jumlah sampel riset diperoleh sebesar 99,97 dan untuk mempermudah dalam perhitungan maka dijadikan sampel 100 responden. ⁵

C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel independen (Variabel bebas)

variabel independen ialah variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen.

Variabel independent dalam riset ini adalah:

X1 : *Sharia financial literacy* (literasi keuangan Syariah)

X2 : *Digital literacy* (digital literasi)

X3 : *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan)

X2 : *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan)

2) Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel utama penelitian adalah variabel terikat yang sering disingkat Y. Terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini variabel dependennya ialah keputusan penggunaan.⁶

⁴ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*, Cetakan Ke 1 (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 14.

⁶ Muhyiddin, Tarmizi dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 84.

D. Variabel Operasional

Tabel 3.1
Variabel Operasional Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	<i>Sharia financial literacy</i> (X1)	<i>Sharia financial literacy</i> (literasi keuangan syariah) ialah individu yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan sikap untuk menggunakan dan mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam	Menurut Remund, indikator <i>sharia financial literacy</i> yaitu: 1) Pengetahuan 2) Kemampuan 3) Sikap 4) Kepercayaan. ⁷	Likert
2.	<i>Digital literacy</i> (X2)	<i>Digital literacy</i> ialah kemampuan individu dalam memahami, menilai informasi dan menggunakan teknologi digital secara efektif pada kehidupan sehari-hari.	Menurut Paul Gilster indikator <i>digital literacy</i> yaitu: 1) Pencarian di internet (<i>internet searching</i>) 2) Panduan arah <i>hypertext</i> (<i>hypertextual "navigation"</i>) 3) Evaluasi konten informasi (<i>content evaluation</i>) 4) Penyusunan pengetahuan (<i>knowledge assembly</i>) ⁸	Likert
3.	<i>Perceived usefulness</i> (Kegunaan) (X3)	<i>Perceived usefulness</i> ialah seberapa besar individu mempercayai penggunaan suatu	Menurut Davis indikator <i>perceived usefulness</i> yaitu:	Likert

⁷ Salim, Arif, dan Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018."

⁸ Pradini dan Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri."

		teknologi tertentu yang akan meningkatkan kinerjanya.	<ul style="list-style-type: none"> a) Mempercepat pekerjaan (<i>Work more quickly</i>) b) Meningkatkan kinerja (<i>Improve job performance</i>) c) Meningkatkan produktivitas (<i>Increase productivity</i>) d) Efektifitas (<i>Effectiveness</i>) e) Mempermudah pekerjaan (<i>make job easier</i>) f) Berguna untuk pengguna (<i>Useful</i>)⁹ 	
4.	<i>Perceived ease of use</i> (Kemudahan) (X4)	<i>Perceived ease of use</i> adalah sejauh mana individu berpikir bahwa menggunakan suatu system tertentu tidak memerlukan usaha.	Menurut Davis, indikator <i>perceived ease of use</i> yaitu: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mudah dipelajari (<i>Ease to learn</i>) 2) Dapat dikontrol (<i>Controllable</i>) 3) Fleksibel (<i>Flexible</i>) 4) Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (<i>Ease to become skillful</i>) 5) Mudah digunakan (<i>Ease to use</i>) 6) Jelas dan dapat dipahami (<i>Clear and understandable</i>)¹⁰ 	Likert

⁹ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology."

¹⁰ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,"

5.	Keputusan pengguna an (Y)	keputusan penggunaan adalah suatu tindakan pemilihan dari dua atau lebih pilihan alternatif	Menurut Kotler, indikator keputusan penggunaan yaitu: 1) Pengenalan kebutuhan 2) Pencarian informasi 3) Evaluasi alternatif 4) Keputusan pembelian 5) Perilaku pasca pembelian ¹¹	Likert
----	---------------------------	---	---	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk dijawab oleh partisipan riset untuk mengumpulkan data lapangan atau empiris yang dapat diaplikasikan untuk menjawab topik penelitian dan menguji hipotesis. Proses penyampaian pertanyaan kepada responden sebagai subjek riset dilaksanakan dengan menyampaikan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden secara langsung. Maksud secara langsung disini ialah menyampaikan kuesioner untuk dijawab atau diisi dengan menemui atau mengirimkan langsung melalui internet. Jawaban dapat diberikan secara langsung pada saat kuesioner diberikan, atau dapat pula dilaksanakan tenggang waktu dengan cara kuesioner ditinggalkan kepada responden untuk beberapa waktu kemudian kuesioner akan diambil oleh peneliti.¹²

Pengumpulan data memakai kuesioner dilaksanakan dengan memilih skala untuk memperlihatkan jawaban responden nantinya. Skala yang dipergunakan ialah skala *likert*, yaitu skala untuk mengukur pendapat, sikap, pemikiran seseorang tentang

¹¹ Salim, dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018.”

¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: UII Press, 2005), 127.

masalah yang dihadapi.¹³ Alternatif jawaban yang ditujukan dalam skala *likert* dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert Angket Kuesioner¹⁴

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber lain. Peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memahami data sekunder karena sudah ialah data lengkap. Beberapa contoh sumber informasi sekunder antara lain artikel dan jurnal di lapangan serta statistik yang dipublikasikan oleh organisasi seperti BPS dan Bank Indonesia.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan ringkasan data riset. Dasar sebagai pengambilan keputusan, maka perlu meringkas data secara baik dan terstruktur, baik dalam tabel atau melalui presentasi grafis. Untuk melihat berapa nilai maksimum dan terendah variabel independen, serta mean dan standar deviasinya, riset ini menggunakan statistik deskriptif.¹⁶

¹³ Waluyo, "Evaluasi Penggunaan QRIS Pada M-Banking Bank Syariah: Pendekatan *Technology Acceptance Model*."

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014).

¹⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 27.

¹⁶ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, Cetakan ke 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). 37

2. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Tingkat kesesuaian batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan praktis yang dibuat disebut dengan uji validitas. Pengujian dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika melakukan uji telah sesuai fungsi pengukurannya atau memperlihatkan hasil ukur yang sesuai dengan makna serta tujuan dilaksanakannya pengujian tersebut. Validitas berkorelasi baik dengan kenyataan maupun dengan tujuan pengukuran. Artinya, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukurnya.¹⁷ Tujuan dari pengujian ini ialah untuk melihat validitas setiap pertanyaan atau pernyataan riset. Ukuran validitas setiap pernyataan atau pertanyaan ialah sejauh mana korelasinya dengan jumlah tanggapan responden yang dipergunakan pada setiap variabel.

Uji validitas yang dimanfaatkan ialah korelasi product moment untuk mengukur jumlah setiap pertanyaan dengan total setiap pertanyaan. Selanjutnya melakukan perbandingan nilai r_{hitung} (person" correlation) dengan r_{table} dengan derajat bebas $(n-2)$. Kriteria pengujian validitas yang dilaksanakan meliputi:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrument riset dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka instrument riset dikatakan invalid.¹⁸

2) Uji Reabilitas

Reabilitas ialah konsistensi pengukuran. Alat ukur yang digunakan sama serta dilaksanakan di waktu yang berbeda, tetapi hasil yang diperoleh relatif konsisten. Dengan kata lain, reabilitas ialah konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama secara tepat. Pada riset ini menggunakan uji *Cronbach alpha* untuk melihat tingkat reliabilitas instrument yang digunakan. Setiap variabel memperlihatkan valid jika nilai korelasi

¹⁷ Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, 84.

¹⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Statistika (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 7-8.

(koefisien reliabilitas) yang didapatkan memiliki ketentuan $> 0,70$, serta tidak reliabel jika nilai $< 0,70$.¹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk memeriksa apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Residual yang terdistribusi normal ialah indikator model regresi yang dirancang dengan baik. Jadi, uji normalitas bukan dilaksanakan pada tiap-tiap variabel tapi pada nilai residualnya. Menurut Ghozali untuk memeriksa normalitas data dapat dilaksanakan dengan uji *Kolmogroff Smirnov* diketahui dari nilai residual. Memerlihatkan normal jika menghasilkan nilai residual di atas penetapan nilai signifikansi yakni dari *table one-sample kolmogrov-smirnov test* berada diatas 0,05 pada perolehan hasil uji SPSS.²⁰

b. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi linier berganda, uji multikolinieritas berupaya untuk melihat apakah variabel independen berkorelasi tinggi atau tidak. Terganggunya hubungan antara variabel independen dan dependen kemungkinan besar disebabkan oleh tingginya tingkat korelasi antara variabel bebasnya.

Melakukan uji multikolinieritas juga memungkinkan seseorang untuk mengambil kesimpulan tentang bagaimana pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu model dianggap bebas multikolinieritas jika dan hanya jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* keduanya kurang dari atau sama dengan 0,1. Toleransi menurun seiring dengan meningkatnya VIF.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji untuk memperlihatkan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang

¹⁹ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

²⁰ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*, Cetakan Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

²¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*, 157.

lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Persyaratan yang memenuhi model regresi ialah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Riset ini menggunakan uji Glejser untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Glejser ialah satu diantara metode untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang dilaksanakan dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika variabel independent memiliki nilai sign $t > 0,05$ maka model tersebut tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.²²

4. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menggunakan pendekatan umum, analisis regresi linier berganda melibatkan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Dependen variabel (Keputusan Penggunaan)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi variabel independent

X_1 = *Sharia Financial Literacy*

X_2 = *Digital Literacy*

X_3 = *Perceived Usefulness*

X_4 = *Perceived Ease Of Use*

e = Residual/Error

Manfaat persamaan regresi, seseorang tidak hanya dapat meramalkan nilai variabel terikat (Y), tetapi juga melihat bagaimana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y) dan berapa besarnya.²³

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ialah pengukuran seberapa baik model memperhitungkan perbedaan yang

²² Aminatus Zahriyah et al., *EKONOMETRIKA: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Cetakan pertama (Jember: Mandala Press, 2021).

²³ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, Cetakan ke-1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 45.

diamati pada variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu. Apabila nilai R^2 kecil berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara hampir sama besarnya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sementara data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁴

c. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk melihat secara parsial besaran pengaruh pada setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Prosedurnya ialah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut adalah faktor utama yang perlu dipertimbangkan:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan pengujian dengan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

Hal ini memperlihatkan bahwa antara variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara parsial atau individu memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai pengujian signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

Hal ini memperlihatkan bahwa antara *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara parsial atau individu tidak memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

d. Uji F (Simultan)

Analisis regresi linier berganda memberlakukan uji F untuk melihat potensi pengaruh simultan atau gabungan variabel independen terhadap variabel

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Cetakan IX (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97.

dependen. Uji F memerlukan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{table} . Seperti inilah kondisi pengujiannya:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$, dengan pengujian nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

Hal ini memperlihatkan bahwa variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

2. Apabila $F_{hitung} < F_{table}$, dengan pengujian nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

Hal ini memperlihatkan bahwa variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.²⁵



²⁵ Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Cetakan pertama (Jember: Mandala Press, 2021), 67.